

Tersedia secara online di

PISCES**Proceeding of Integrative Science Education Seminar**Beranda prosiding : <https://prosiding.iainponorogo.ac.id/index.php/piscs>

Artikel

Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berbentuk Bulletin Berbasis Sosio-Scientific issues materi Rotasi dan RevolusiPuji Nurmiati^{1*}, Salma Putri Tsaniyah², Taufik Setiawan³¹²³IAIN Ponorogo, Ponorogo.**Corresponding Address: pujinur416@gmail.com***Info Artikel**

2nd AVES
Annual Virtual Conference of
Education and Science 2022

Kata kunci:

IPA
Sosio-Scientific issues
Bulletin
Majalah

ABSTRACT

Penelitian ini di latarbelakangi minimnya bahan ajar yang inovatif dan kreatif yang selama ini terpaku pada modul ajar. Output yang di hasilkan dari penelitian ini berupa bahan ajar dalam bentuk bulletin. Dalam bulletin ini peneliti mengangkat tema Rotasi dan Revolusi Bumi serta Bulan. Peneliti mengangkat tema ini karena rotasi dan revolusi bumi sarta bulan menarik untuk dipelajari terlebih isu-isu yang ada pada tema tersebut juga beragam. Penelitian ini bertujuan untuk membantu guru menyampaikan materi serta menarik minat belajar peserta didik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah research and development (R&D) dengan menggunakan desain 3D yang dilaksanakan melalui 3 tahap, (1) desain, (2) define, (3) development. Pengujian produk dilakukan melalui uji ahli yaitu kepada dosen media pembelajaran dan dosen ke-IPA an. Hasil uji ahli bulletin dalam bentuk majalah diperoleh dari skor seluruh komponen media pembelajaran majalah yaitu 2,85 interval skor 2,51-X-3,25 dan keefektifan dengan presentase 91,3%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa bulletin majalah yang dihasilkan mendapatkan kriteria baik (valid) dan cocok di gunakan dalam pengajaran system rotasi dan revolusi bumi dan bulan tingkat Smp sederajat

© 2022 Puji Nurmiati, Salma Putri Tsaniyah, Taufik Setiawan

PENDAHULUAN

Pendidikan sekolah pada dasarnya adalah proses pembelajaran interaktif antara guru dan siswa. sebagai pelaksanaan kurikulum sekolah guru diminta untuk memahami kebutuhan siswa. guru harus memiliki pemahaman yang baik tentang konten kursus sebelum kelas mulai rencana kuliah, seperti tujuan pengajaran dan materi pembelajaran metode dan teknik pengajaran yang tepat. (sulistyonrin, 2009). Guru harus memiliki kompetensi metodologis merancang dan mengimplementasikan pembelajaran, termasuk menguasai keterampilan belajar dan pemanfaatan sumber belajar yaitu media belajar. yaitu media belajar. Pendidikan yang efektif adalah pendidikan yang diperbolehkan siswa bisa belajar sederhana, menyenangkan dan dapat tercapai. Mencapai tujuan yang di inginkan oleh karena itu, pendidik (dosen, guru, mentor) perlu meningkatkan efisiensi belajar membuat belajar dapat

bermanfaat bagi siswa. dalam pendidikan terdapat berbagai sub pembelajaran salah satu subnya yaitu pembelajaran ilmu pengetahuan alam.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam merupakan ilmu yang pada hakekatnya mempelajari dan memahami perihal alam sekitar. Sesuai dengan apa yang telah diamati di lingkungan pendidikan Indonesia sampai saat ini pembelajaran IPA di sekolah masih menerapkan semata-mata hanya pemberian materi saja. Padahal jika pembelajaran IPA di sekolah melibatkan peserta didik memungkinkan dapat memberikan motivasi belajar siswa lebih baik. Selain itu pembelajaran IPA yang melibatkan peserta didik tentunya melatih dalam hal berpikir. Pembelajaran IPA juga akan lebih diminati jika dikaitkan dengan dunia nyata dan di dukung oleh sumber belajar yang bervariasi serta memberikan informasi aktual yang dirangkai secara konstektual sehingga peserta didik sekaligus dapat memahami dan mengimplementasikan konsepnya dalam kehidupan sehari-hari.

Seiring berkembangnya waktu ilmu pengetahuan dan teknologi semakin berkembang dan mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan dari hasil-hasil teknologi dalam proses pembelajaran. Sebagai seorang pendidik selalu dituntut agar mampu menggunakan alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntunan zaman yang berlaku. Pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa.

Akhir-akhir ini budaya membaca dalam kehidupan sehari-hari sulit dijumpai. Semakin hari banyak peserta didik lebih tertarik membaca media sosial daripada materi pembelajaran. Dengan adanya kasus ini perlu ditekankan kepada peserta didik untuk dapat divariasikan dalam perihal media pembelajaran yang digunakan. Hal ini guna menarik perhatian peserta didik dalam pembelajaran IPA khususnya. Di era teknologi seperti saat ini, media pembelajaran yang kreatif, inovatif, variatif dan menarik perhatian peserta didik dalam belajar secara berkelompok, belajar mandiri, belajar di rumah maupun belajar di sekolah sangat diperlukan. Hal ini juga dapat dilakukan untuk mengalihkan perhatian peserta didik terhadap ketergantungan *gadget* yang saat ini telah beredar bermacam jenisnya tanpa melihat bahwa budaya membaca sangat bermanfaat bagi kita. Salah satu bentuk media pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran siswa adalah bulletin yang berbentuk majalah. Menurut Dewi dan Warso (2014), majalah adalah terbitan berkala yang isinya mencakup berbagai liputan jurnalistik dan pandangan tentang topik aktual yang patut diketahui pembaca. Majalah pada konteks ini adalah media yang dapat digunakan sebagai alat untuk memahami materi pelajaran IPA, sekaligus dapat memberikan kesenangan dalam belajar mata pelajaran IPA. Sebagai media pembelajaran majalah IPA dapat mendukung pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan oleh guru dan memberikan nuansa belajar yang menarik untuk peserta didik.

Media pembelajaran merupakan media yang dapat membantu seorang guru dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran juga berperan penting untuk meningkatkan keinginan belajar siswa, jadi untuk itu diperlukan media sebagai penunjang proses pembelajaran hal ini akan merangsang keinginan siswa untuk belajar. media pembelajaran yang di gunakan dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) dapat menambah keinginan dan minat baru serta membangkitkan motivasi dan menjadikan siswa memiliki efek psikologis belajar. Banyak media pembelajaran yang dapat di gunakan dalam menunjang pembelajaran salah satunya yaitu media cetak berbentuk bulletin.

Bulletin merupakan media yang di cetak secara berkala yang berbentuk selebaran ataupun buku yang di terbitkan secara teratur oleh sebuah organisasi yang di publikasikan terkait dengan pemberitahuan dan pengetahuan yang berguna bagi khalayak tertentu. Bulletin di cetak untuk memberikan informasi yang tidak dapat dikomunikasikan secara langsung, secara verbal, pembaca bisa mengulang isi secara berulang karena di kemas secara praktis.

Bulletin tersebut berfungsi untuk menyebarluaskan informasi ilmiah, pendidikan sebagai control sosial dapat mempengaruhi opini public. Terdapat beberapa karakteristik bulletin antara lain: 1). Periodisitas, artinya mempunyai keteraturan saat terbitnya, 2). Universalitas artinya bahasannya berisi umum dengan kedalaman materi (narasi). 3). Publisitas, yaitu isi di tujukan pada pembaca 4). Fleksibilitas 5). Aktualitas sesuai fakta realita

Pemakaian buletin dalam bentuk majalah untuk mata pelajaran IPA sebagai media pembelajaran, diharapkan peserta didik lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran karena materi dalam buletin dalam majalah ini disusun ringkas dan mudah dipahami peserta didik serta dibuat menarik agar peserta didik termotivasi untuk membaca dan mempelajarinya. pengembangan majalah sebagai media pembelajaran harus diujikan ke ahli media juga dipercoabakan untuk peserta didik dengan cara menyebar angket. Berdasarkan uraian diatas tujuan dari pengembangan media pembelajaran Bulletin dalam bentuk majalah ini adalah untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi serta menambah motivasi peserta didik untuk belajar.

Berdasarkan hasil pra-penelitian menggunakan angket validasi ahli media pembelajaran kepada 3 ahli mendapatkan hasil nilai persentase dari angket 91,3% setuju atau layak di gunakan dalam pembelajaran skor yang di dapat dari validasi ahli menunjukkan 2,85 interval skor 2,51x 3,25. Sedangkan hasil pengisian angket analisis kebutuhan kepada 18 peserta didik, peneliti mendapatkan hasil nilai persentase angket sebanyak 59% sangat setuju dengan penggunaan media pembelajaran dalam bentuk bulletin, peserta didik tertarik dengan media bulletin karena bulletin merupakan pengalaman baru bagi peserta didik dan peserta didik lebih termotivasi dalam belajar.

Salah satu materi ilmu pengetahuan alam SMP/Mts kelas 7 adalah materi system tata surya. Tata Surya merupakan sebuah sistem yang terdiri dari Matahari, delapan planet, planet-kerdil, komet, asteroid dan benda-benda angkasa kecil lainnya. Matahari merupakan pusat dari Tata Surya di mana anggota Tata Surya yang lain beredar mengelilingi Matahari. Dengan pemahaman materi yang kompleks menjadi tantangan guru dalam membuat pemahaman materi ajar lebih simple dan sederhana. Guru dapat menerapkan berbagai model pembelajaran, dengan di support dengan media pembelajaran yang sesuai agar membuat peserta didik lebih tertarik dalam mengikuti pembelajarn (Nurjanah et al,2018). Pemilihan materi system tata surya pada rotasi dan revolusi dalam bulletin di dasarkan pada isu sosial yang di kaitkan dengan fenomena nyata guna menumbuhkan sikap kritis dan kreatif peserta didik serta dapat di jelaskan dengan singkat dan mudah di pahami secara sederhana.

Bulletin IPA di buat sebagai media yang bertujuan untuk membuat materi yang di sampaikan oleh guru dapat mudah di pahami dan di sajikan dengan informasi terkini dan lebih inovatif, menarik. Berdasarkan permasalahan dan solusi di atas maka di buatlah suatu penelitian untuk mengembangkan media pembelajaran yang berjudul : **“Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berbentuk Bulletin Berbasis Socio-Scientific Issues Materi Rotasi dan Revolusi”**

METODE

Penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian *research and development* (R&D). jenis penelitian dan pengembangan (R&D) adalah penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (sugiyono, 2013:407). Penelitian dan pengembangan (R&D) merupakan metode untuk melakukan penelitian yang digunakan untuk mengembangkan, dan memvalidasi produk yang digunakan di berbagai bidang. Tujuan metode penelitian pengembangan ini di gunakan untuk menghasilkan produk serta mengetahui bagaimana tanggapan guru IPA serta peserta didik terhadap produk bulletin IPA terpadu pada materi system rotasi dan revolusi untuk peserta didik SMP kelas VII

Model pengembangan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah model 3D yang di lakukan dengan melalui 3 tahap yaitu *Define, design and development*. Penjabaran tahap 3D sebagai berikut :

1) Define (pendefinisian)

Tahap awal ini berisi kegiatan untuk menetapkan masalah dan mendefinisikan syarat yang dibutuhkan dalam pengembangan pembelajaran. Tahap define merupakan tahap awal sebelum melakukan pengembangan terhadap strategi pembelajaran menggunakan bulletin.

2) Design (Perancangan)

Tahap design merupakan tahap perancangan kerangka suatu produk yang dikembangkan (Solehudin, 2019).tahap ini melewati tiga tahapan yaitu : pemilihan strategi pembelajaran, pemilihan format dan pembuatan rancangan awal. Tujuan dari tahapan ini menghasilkan rancangan strategi pembelajaran menggunakan bulletin, desain awal yang di hasilkan berupa rancangan prosedur pembelajaran menggunakan bulletin dan prototipr konten pembelajaran berupa bahan ajar.

3) Development (pengembangan)

Tahap pengembangan berisi kegiatan membuat rancangan menjadi produk, mengevaluasi kualitas produk dengan tahap validasi ahli, hingga dihasilkan sebuah strategi pembelajaran menggunakan bulletin yang dapat di gunakan dalam pembelajaran.

- a) Membuat produk, pada tahap ini peneliti membuat rancangan prosedur pembelajaran menggunakan bulletin, dan prototype konten pembelajaran yang telah di buat sebelumnya, selanjutnya dibuat menjadi produk yang siap di gunakan.
- b) Validasi ahli, tahap ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan produk yang dikembangkan dan mendapatkan saran perbaikan untuk melakukan revisi sebelum diujikan kepada peserta didik dan dinilai oleh ahli intruksional (*observer*)
- c) Uji coba, tahap ini dilakukan untuk mengetahui respon peserta didik dan penilaian ahli intruksional (*observer*) tahapan pembelajaran aritmatika sosial menggunakan bulletin yang dikembangkan.

Prosedur pengembangan merupakan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk menghasilkan suatu produk. Dalam penelitian pengembangan ini penelitian mengembangkan suatu produk berupa majalah. Pengumpulan data yang di lakukan peneliti menggunakan penyebaran angket kepada guru/ dosen IPA IAIN Ponorogo dan kepada peserta didik di salah satu SMP/MTsN Ponrogo guna menilai kelayakan dan keefektifan bulletin sebagai bahan ajar. Kuisisioner. atau angket. merupakan teknik. pengumpulan data yang digunakan dnegan memberikan seperangkat pertanyaan. atau. pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, angket bisa merupakan pertanyaan. tertutup dan terbuka, .dapat diberikan kepada responden. secara langsung atau. melalui internet (sugiyono, 2017) Angket disini digunakan untuk mengetahui seberapa besar respon .peserta didik setelah mendapatkan pembelajaran Usaha dan .energi menggunakan .media pembelajaran berupa buletin yang telah dibuat tersebut. Angket yang digunakan disini berupa angket 54 dengan pengisian .check list yaitu s.ebuah daftar .dimana responden. akan mengisi dengan. check list pada kolom. yang .tersedia. Angket ini digunakan untuk menilai hasil pengembangan untuk ahli materi. dan ahli media. melalui beberapa indikator yang telah dirancang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

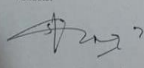
Penelitian dan pengembangan yang dilakukan telah berhasil membuat majalah pada materi Rotasi dan Revolusi Bumi serta Bulan kelas IX IPA SMP, yang terdiri dari satu edisi dimana edisi tersebut menggunakan pendekatan sosio-scientific issue. Hasil akhir dari serangkaian proses pengembangan tersebut adalah terciptanya majalah Rotasi dan Revolusi Bumi serta Bulan yang siap digunakan dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini di peroleh dari potensi masalah yaitu pendidik dalam pembelajaran IPA hanya berfokus pada media buku cetak dan lembar kerja siswa, tidak memanfaatkan media pembelajaran yang lain. Hal ini di sebab kan keterbatasan media pembelajaran sehingga pembelajaran tidak inovatif. Menurut Sadiman media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan. Dalam hal ini adalah proses merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian peserta didik sehingga proses belajar dapat terjalin. Peneliti merencanakan produk awal bulletin IPA dengan menyesuaikan standar kompetensi dan kompetensi dasar serta silabus berdasarkan kurikulum. produk yang dikembangkan yaitu media pembelajaran cetak yang berupa majalah. Media pembelaran majalah ini memuat materi kelas 7 semester 1 KD 3.11 Menganalisis system tata surya,rotasi dan revolusi bumi, rotasi dan revolusi bulan.serta dampaknya bagi kehidupan bumi dan KD 4.11 Menyajikan karya tentang dampak rotasi dan revolusi bumi dan bulan bagi kehidupan di bumi,berdasarkan hasil pengamatan atau penelusuran berbagai sumber informasi. Bulletin IPA di desain pada kertas A5 (14,8 x 21cm), dan tersusun atas cover isi dan penutup. Penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang memiliki tujuan untuk dapat menghasilkan suatu produk media pembelajaran inovatif,menguji validitas,mengetahui respon terhadap siswa kelas IX B MTsN 6 Ponorogo,minat belajar dan kemampuan dalam berpikir kritis dari sebuah produk media pembelajaran berupa bulletin majalah.

Subyek mata pelajaran IPA khususnya pada KD ini dirasa materi yang akan dijelaskan kepada peserta didik hanyalah sebatas teori saja. Oleh karena itu,untuk menumbuhkan semangat belajar dan menarik perhatian peserta didik dalam materi ini disusun sebuah media pembelajaran berbasis bulletin berupa majalah. Selain itu hakekatnya media pembelajaran berupa majalah ini merupakan media pembelajaran sebagai pendamping atau tambahan informasi supaya materi yang disampaikan lebih mudah,jelas,konkrit dan menarik.

Setelah melakukan desain produk selanjutnya peneliti melakukan uji validitas, uji validitas atau kelayakan di lakukan dua kali yaitu: validasi oleh ahli yaitu dosen IPA IAIN Ponorogo dan validasi kepada peserta didik kelas IXb MTsN 6 Ponorogo Hasil uji kelayakan produk pengembangan majalah ini dinilai oleh dua dosen ahli atau dosen IPA IAIN Ponorogo. Hasil uji dan perhitungan lembar pengamatan kelayakan oleh dosen ahli materi dapat dilihat pada tabel 1, tabel 2 dan tabel 3.

Tabel 1

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA PEMBELAJARAN					
Petunjuk: Berilah tanda centang (✓) pada kolom skor sesuai dengan kondisi instrumen media pembelajaran berikut dengan memperhatikan rambu-rambu penskoran.					
Rentangan skor: 1 sampai dengan 4 Skor 4 jika sangat baik Skor 3 jika baik Skor 2 jika kurang Skor 1 jika sangat kurang					
No	Komponen Media Pembelajaran (Modul)	Skor			
		1	2	3	4
A Konten atau Isi					
1	Media berisi materi sesuai dengan tujuan dan indikator yang ingin dicapai				✓
2	Media berisi materi yang mampu mengembangkan pengetahuan peserta didik				✓
3	Media pembelajaran sesuai dengan materi				✓
4	Media mendorong siswa untuk berpikir kritis				✓
5	Media menumbuhkan minat dan antusias pada peserta didik				✓
B Tampilan ^{bulletin}					
6	Komponen dalam ^{modul} lengkap (cover, redaksi, tujuan dari materi, daftar pustaka)				✓
7	Cover pada bulletin sesuai dengan isi materi				✓
8	Kesesuaian warna background dengan warna tulisan				✓
9	Ketepatan pemilihan font dan ukuran				✓
10	Ketepatan penempatan teks				✓
11	Ketepatan pemilihan gambar				✓
12	Ketepatan penempatan dan ukuran gambar				✓
13	Kejelasan gambar				✓
14	Kesesuaian gambar dengan materi ajar				✓
15	Kesesuaian konten dengan usia peserta didik				✓
C Bahasa					
16	Kesesuaian penggunaan bahasa sesuai Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)				✓
17	Penggunaan Bahasa mudah dimengerti oleh peserta didik				✓
18	Penggunaan kata pada kalimat mengandung makna tunggal				✓
19	Penyusunan kalimat efektif				✓
20	Ukuran dan bentuk huruf menarik				✓
D Penggunaan dan Penyajian					
21					
22	Media disajikan dengan menarik sehingga menarik perhatian pembaca				✓
23	Media bulletin yang dikembangkan simple dan mudah dibawa kemana-mana				✓
24	Media bulletin yang dikembangkan disajikan dengan urutan sistematis dan jelas				✓
25	Media yang dikembangkan dapat mengembangkan minat belajar peserta didik				✓
26	Media yang dikembangkan dapat mendorong peserta didik untuk berpikir tingkat tinggi				✓
Skor					
Skor Total					
Rerata Penilaian:					
$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor item}}$					
Kriteria Kelayakan Instrumen Media Pembelajaran:					
Interval Skor		Keterangan			
3,26 - X - 4,00		Sangat Baik			
2,51 - X - 3,25		Baik			
1,76 - X - 2,50		Kurang			
1,00 - X - 1,75		Sangat Kurang			
Berdasarkan kriteria kelayakan diatas, maka Media Pembelajaran ini termasuk kategori sangat baik (baik, kurang, sangat kurang, (*tanpa perbaikan atau dengan perbaikan*))					
*Lingkari salah satu					
Ponoroo, 12 Oktober 2022					
Validator					
 (Titah Saekkti)					

Tabel 2

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA PEMBELAJARAN

Petunjuk:
Berilah tanda centang (✓) pada kolom skor sesuai dengan kondisi instrumen media pembelajaran berikut dengan memperhatikan rambu-rambu penskoran.

Rentang skor: 1 sampai dengan 4
Skor 4 jika sangat baik
Skor 3 jika baik
Skor 2 jika kurang
Skor 1 jika sangat kurang

No	Komponen Media Pembelajaran (Modul)	Skor			
		1	2	3	4
A Konten atau Isi					
1	Media berisi materi sesuai dengan tujuan dan indikator yang ingin dicapai				✓
2	Media berisi materi yang mampu mengembangkan pengetahuan peserta didik				✓
3	Media pembelajaran sesuai dengan materi			✓	
4	Media mendorong siswa untuk berpikir kritis				✓
5	Media menumbuhkan minat dan antusias pada peserta didik				✓
B Tampilan					
6	Komponen dalam modul lengkap (cover, redaksi, tujuan dari materi, daftar pustaka)			✓	
7	Cover pada bulletin sesuai dengan isi materi				✓
8	Kesesuaian warna background dengan warna tulisan				✓
9	Ketepatan pemilihan font dan ukuran				✓
10	Ketepatan penempatan teks				✓
11	Ketepatan pemilihan gambar				✓
12	Ketepatan penempatan dan ukuran gambar				✓
13	Kejelasan gambar				✓
14	Kesesuaian gambar dengan materi ajar				✓
15	Kesesuaian konten dengan usia peserta didik				✓
C Bahasa					
16	Kesesuaian penggunaan bahasa sesuai Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)				✓
17	Penggunaan Bahasa mudah dimengerti oleh peserta didik				✓
18	Penggunaan kata pada kalimat mengandung makna tunggal				✓
19	Penyusunan kalimat efektif				✓
20	Ukuran dan bentuk huruf menarik				✓
D Penggunaan dan Penyajian					

21	Media disajikan dengan menarik sehingga menarik perhatian pembaca			✓	
23	Media bulletin yang dikembangkan simple dan mudah dibawa kemana-mana				✓
24	Media bulletin yang dikembangkan disajikan dengan urutan sistematis dan jelas				✓
25	Media yang dikembangkan dapat mengembangkan minat belajar peserta didik				✓
26	Media yang dikembangkan dapat mendorong peserta didik untuk berpikir tingkat tinggi			✓	
Skor					
Skor Total					

Rerata Penilaian:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor item}}$$

Kriteria Kelayakan Instrumen Media Pembelajaran:


Interval Skor	Keterangan
3,26 - X - 4,00	Sangat Baik
2,51 - X - 3,25	Baik
1,76 - X - 2,50	Kurang
1,00 - X - 1,75	Sangat Kurang

Berdasarkan kriteria kelayakan diatas, maka Media Pembelajaran ini termasuk kategori **sangat baik**, (**baik**, kurang, sangat kurang, (*tanpa perbaikan atau dengan perbaikan*))

*Lingkari salah satu

Ponoro, 12 Oktober 2022

Validator


Artistiawan, M.Pd

Tabel 3

Penilai	Interval Skor	Kriteria Kualitatif
Dosen Ahli 1	4	Sangat Baik
Dosen Ahli 2	3,69	Sangat Baik

Respon siswa terhadap media pembelajaran Bulletin berupa majalah yang dikembangkan diketahui berdasarkan hasil angket yang diberikan pada saat uji coba produk. Hasil perhitungan angket respon siswa setuju atau tidak terhadap media pembelajaran berupa majalah dapat dilihat pada Tabel 5.

Dengan Kriteria Kualitatif sebagai berikut.

Tabel 4

Persentase	Kriteria Kualitatif
76-100%	Sangat Baik
51-75%	Baik
26-50%	Kurang
1-25%	Sangat Kurang

Tabel 5

SS/TS	Persentase	Kriteria Kualitatif
Sangat Setuju	59%	Baik
Tidak Setuju	41%	Kurang

Menurut penelitian yang dilakukan di MTSN 6 Ponoro, siswa lebih menyukai pembelajaram melalui diskusi dibandingkan dengan menggunakan media pembelajaran majalah.

KESIMPULAN

Media pembelajaran majalah ini memuat materi kelas 7 semester 1 KD 3.11 Menganalisis system tata surya, rotasi dan revolusi bumi, rotasi dan revolusi bulan. serta dampaknya bagi kehidupan bumi dan KD 4.11 Menyajikan karya tentang dampak rotasi dan revolusi bumi dan bulan bagi kehidupan di bumi. Pengembangan bulletin berupa majalah sebagai media pembelajaran pada materi Rotasi dan Revolusi Bumi serta Bulan kelas 7 IPA SMP dilakukan melalui beberapa tahapan yang meliputi pengumpulan data, desain produk, validasi desain, ujicoba produk, dan yang terakhir revisi produk.

Subyek mata pelajaran IPA khususnya pada KD ini dirasa materi yang akan dijelaskan kepada peserta didik hanyalah sebatas teori saja. Oleh karena itu, untuk menumbuhkan semangat belajar dan menarik perhatian peserta didik dalam materi ini disusun sebuah media pembelajaran berbasis bulletin berupa majalah. Selain itu hakekatnya media pembelajaran berupa majalah ini merupakan media pembelajaran sebagai pendamping atau tambahan informasi supaya materi yang disampaikan lebih mudah, jelas, konkrit dan menarik.

Berdasarkan hasil penilaian dari dosen ahli dan siswa menunjukkan bahwa majalah yang dikembangkan pada materi Rotasi dan Revolusi Bumi dan Bulan termasuk dalam kategori baik, sehingga layak digunakan dalam proses pembelajaran.

REFERENSI

- Sadiman, Arief S, R Raharjo, Anung Haryono dan Rahardjito. 2010. Media Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Asyhari A dan Silvia H. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Buletin Dalam Bentuk Buku Saku Untuk Pembelajaran IPA Terpadu. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-BiRuNi. Vol 5, No 1*. Hal 1-13.
- Dewi N A dan Warso A. (2014). Pengembangan Majalah Green Sebagai Media Pembelajaran Biologi pada Materi Sistem Reproduksi Manusia untuk Siswa Kelas XI IPA SMA. *JUPEMASI-PBIO. Vol 1, No 1*. Hal 155-157.
- Setyono, Yulian Adi dkk. 2013. Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Berupa Buletin dalam Bentuk Buku Saku untuk Pembelajaran Fisika Kelas VIII Materi Gaya Ditinjau dari Minat Baca Siswa. (Unpublished). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNS, Surakarta.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Herlianti, P. S., Linuwih, S., & Dwijananti, P. (2015). Independent Learning Strategy Of Natural Science With “One Day One Diary For Science” Program. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 11(2), 148-155. doi:10.15294/jpfi .v11i2.4255
- Asyhari A, Silvia H. Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Buletin dalam Bentuk Buku Saku untuk Pembelajaran IPA Terpadu. *J Ilm Pendidik Fis Al-Biruni*. 2016;5(1):1–13. doi:10.24042/jpifalbiruni.v5i1.100
- Utami RA. Pengembangan media pembelajaran berbentuk buletin pada pokok bahasan usaha dan energi di sma kelas x. Published online 2021.
- Fatimah, Siti. “Pembelajaran Fisika Menggunakan Modul Dan Buletin Berbasis

Masalah Di Tinjau Dari Motivasi Belajar Siswa”, Prosiding Seminar Nasional Sains dan Pendidikan Sains VIII, Vol 4 No 1. Salatiga: Universitas Sebelas Maret, 2013

Retno, Ardina T.P, Sulistyos Saputro, dan Budi Utami “Pengembangan Media Pembelajaran Buletin dalam Bentuk Buku saku Berbasis Hirarki Konsep Untuk Pembelajaran Kimia Kelas XI Materi Hidrolisis Garam”. Jurnal Pendidikan Kimia Vol 4, No 2, 2015. Universitas Sebelas Maret